

PARADIGMA KEPRIBADIAN TEORI BEHAVIORISME

Farida Harahap, M.Si



Tokoh

- a. Ivan P. Pavlov (1849 - 1936)**
- b. Burrhus F. Skinner (1904 - 1990)**
- c. John Watson**
- d. Bandura : sosial-behavior**

Teori Belajar Behaviourisme

- Dipelopori oleh B.F Skinner
- Menekankan pada tingkah laku yang diamati
- Pada prinsipnya, manusia bukanlah organisme yang pasif tetapi ia aktif mencari akibat-akibat (konsekuensi) yang menyenangkan, karena memandang bahwa manusia itu pada dasarnya bebas menentukan perilakunya, maka teori Skinner disebut teori *operant conditioning*
- Skinner memakai refleks sebagai unit dasar untuk menganalisa tingkah laku organisme atau individu.

Behaviourisme

- **Mementingkan pengaruh lingkungan**
- **Mementingkan bagian – bagian**
- **Mementingkan peranan reaksi (respon)**
- **Mementingkan mekanisme terbentuknya hasil belajar**
- **Mementingkan hubungan sebab akibat pada waktu yang lalu**
- **Mementingkan pembentukan kebiasaan**

Prinsip dalam Pendekatan Behaviourisme

- ***Generalisasi*** → kecenderungan individu untuk memberikan respons yang sama terhadap stimulus original.
- ***Diskriminasi*** → individu merespons pada stimulus tertentu dan tidak pada stimulus lainnya.
- ***Extinction*** → pelemahan atau penghapusan reaksi terkondisi (*conditioned response*).

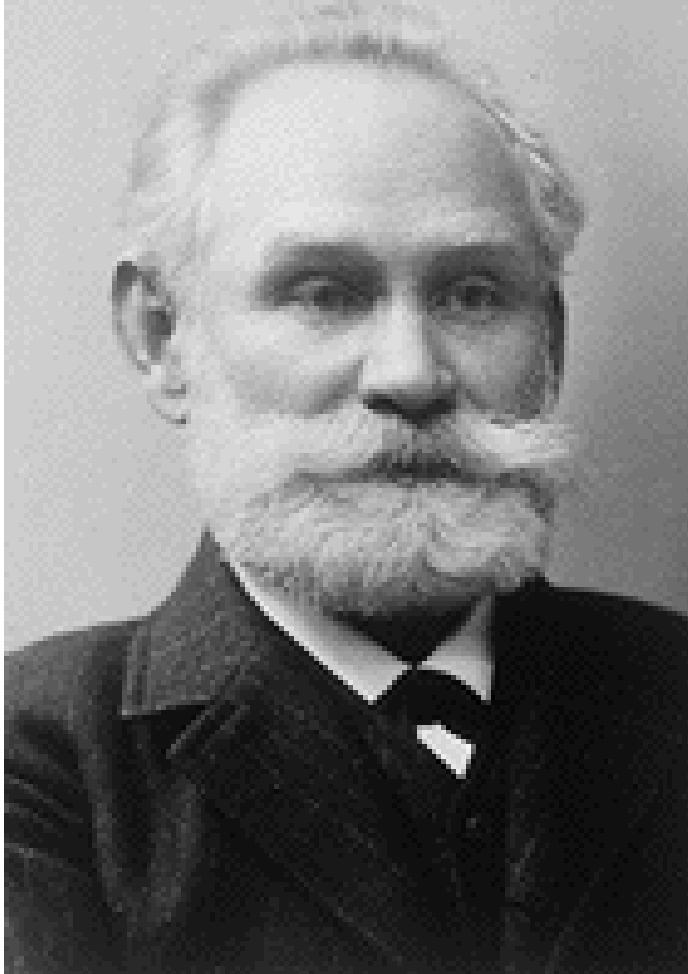
Perbedaan

- **Klasikal conditioning** → TL dipelajari dengan memanfaatkan hubungan stimulus dan respon yang bersifat refleks bawaan
- **Operan conditioning** → reinforcement tidak diasosiasikan dengan stimulus yang dikondisikan, tetapi diasosiasikan dengan respon (respon dianggap sebagai pemberi reinforcement)

Jenis Reinforcement

- **Reinforcement positif**, yaitu stimulus yang pemberiannya terhadap *operant behavior* menyebabkan perilaku itu akan diperkuat atau dipersering untuk dimunculkan.
- **Reinforcement negatif**, yaitu stimulus yang penghilangannya untuk stimulus-stimulus yang tidak menyenangkan (*aversive stimulus*) akan menyebabkan diperkuat atau diperseringnya perilaku.

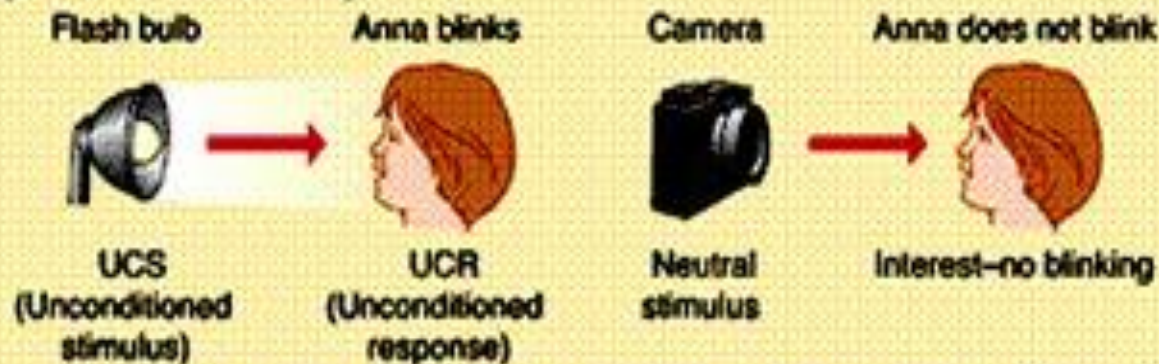
Ivan Petrovich Pavlov (1849 - 1936)



- ***Classical Conditioning*** (pengkondisian atau persyaratan klasik) adalah proses yang ditemukan Pavlov melalui percobaannya terhadap anjing,
- Perangsang asli dan netral dipasangkan dengan stimulus bersyarat secara berulang-ulang sehingga memunculkan reaksi yang diinginkan

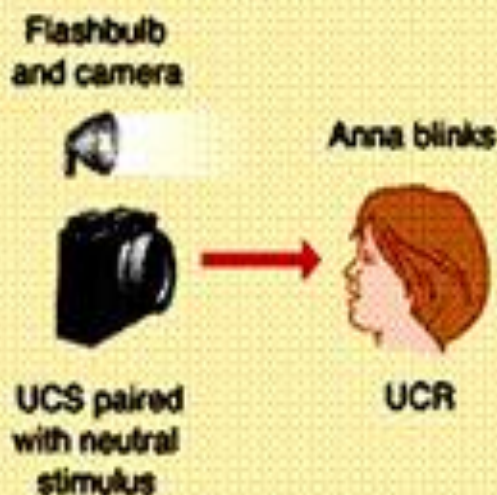
Classical Conditioning

Stage 1: Before conditioning



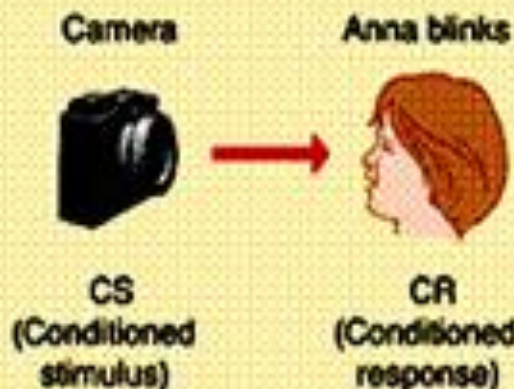
UCS automatically produces UCR. Neutral stimulus does not produce blinking.

Stage 2: Conditioning



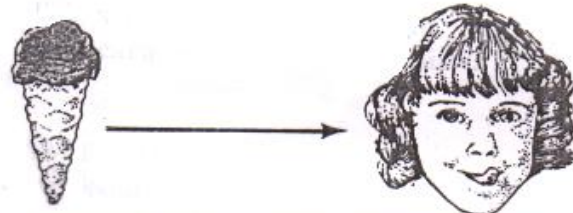
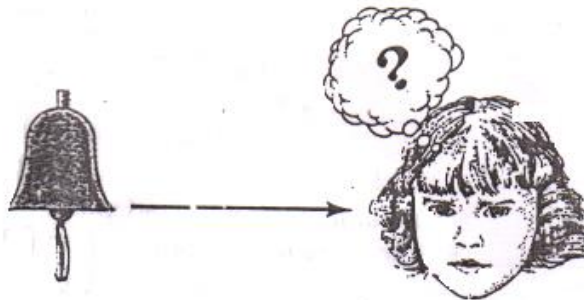
UCS is paired with neutral stimulus.
UCS produces UCR.

Stage 3: After conditioning



Neutral stimulus (camera) is now the conditioned stimulus. It produces a CR, blinking, which is like the UCR produced by the flashbulb.

Initially:



Then:



Finally:

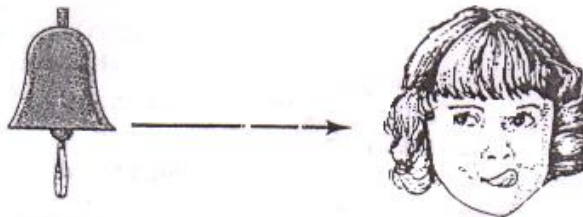


Figure 2-2. In classical conditioning, an initially neutral stimulus (such as a bell) acquires the ability to elicit a response (such as lip licking) by virtue of its repeated association with a second, nonneutral stimulus (ice cream) that always elicits the response.

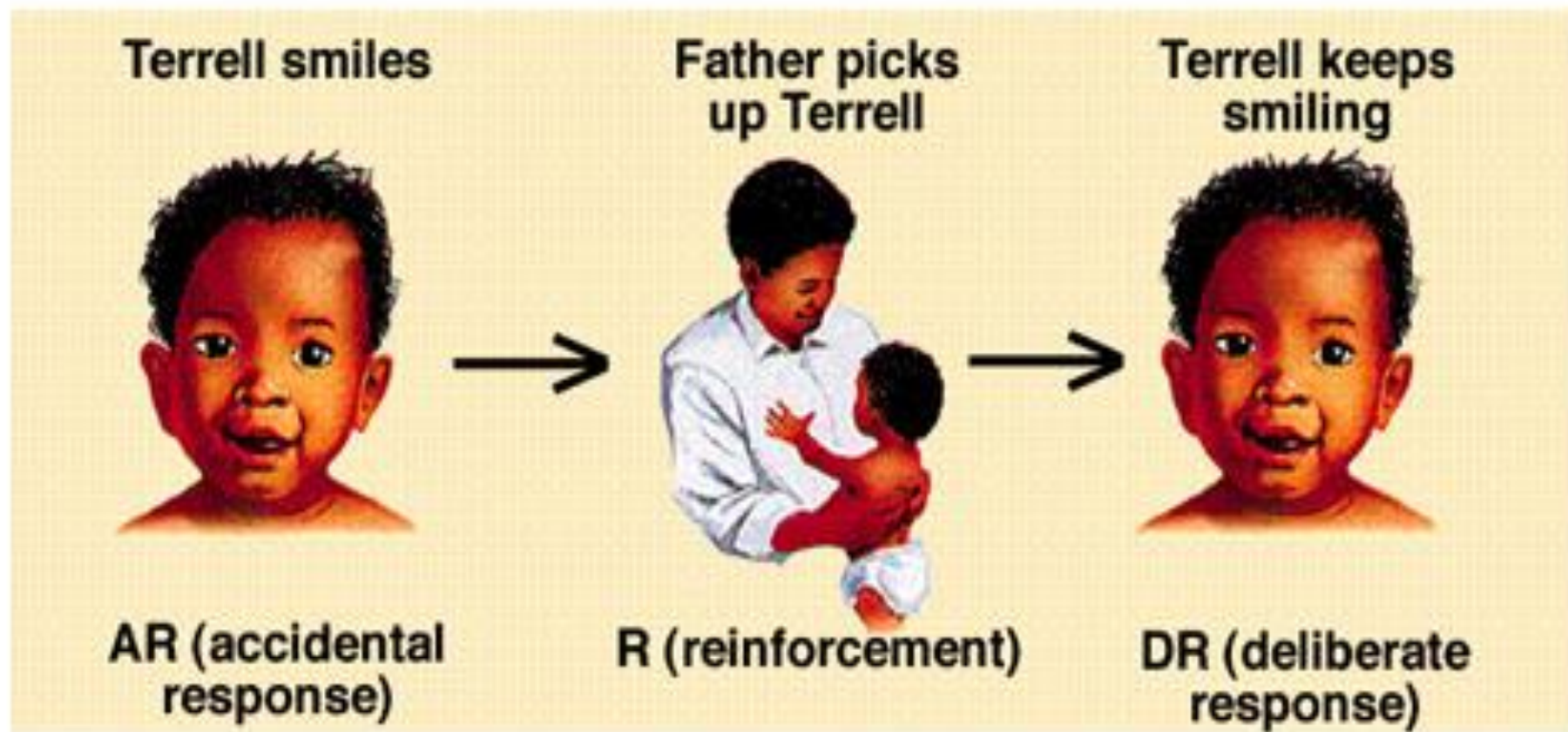
**Tugas :
Temukan
aplikasi
yang lain !**

Burrhus Frederic Skinner (1904 - 1990)



- *Operant Conditioning*
- **Perilaku bisa diubah melalui proses pengukuhan/penguatan positif atau negatif**

Operant, or Instrumental Conditioning



Skinner Box

- Skinner membuat kotak bayi untuk anaknya
- Ia mencoba memandirikan anak melalui pengukuhan dan penguatan

Mr. and Mrs. Skinner view daughter, Debbie, In "box".

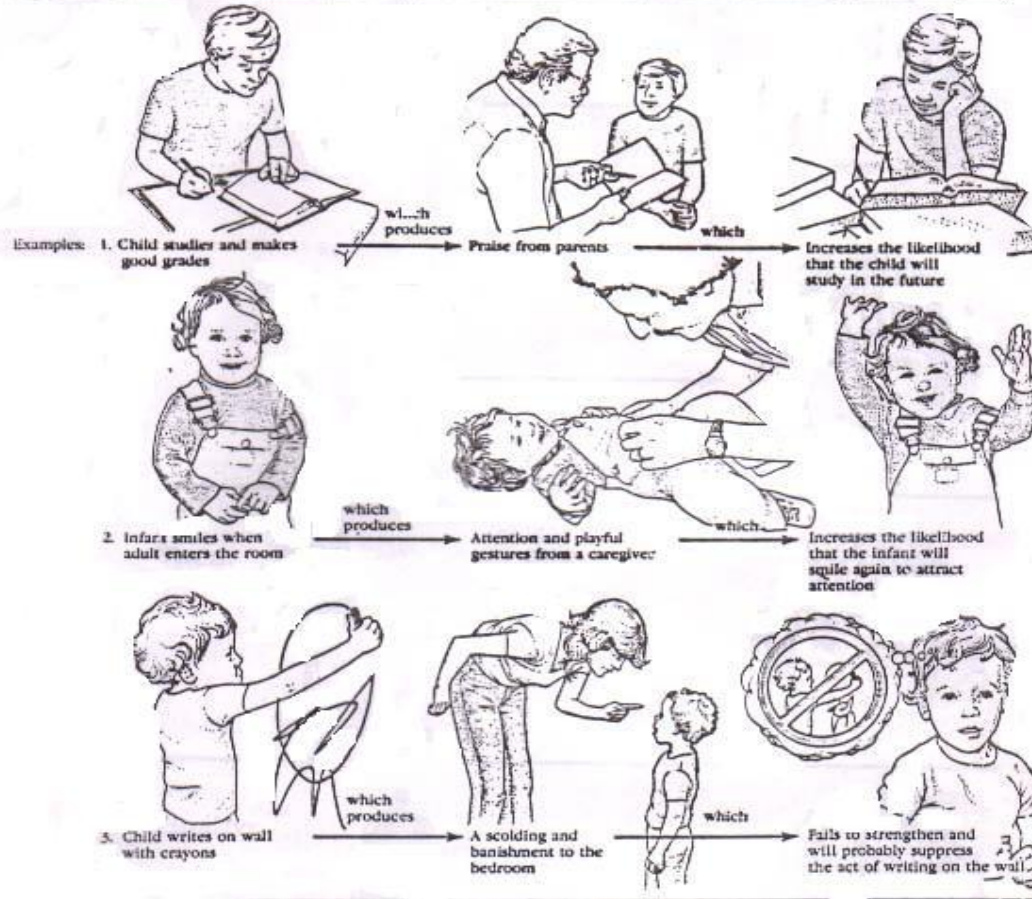
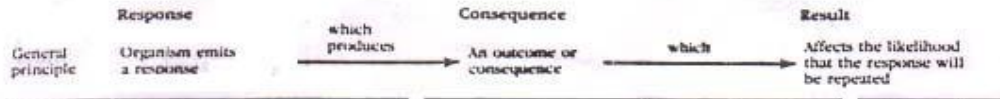




Skinner (Ladies Home Journal, 1945): When we decided to have another child, my wife and I felt that it was time to apply a little labor-saving invention and design to the problems of the nursery. We began by going over the disheartening schedule of the young mother, step by step. We asked only one question: Is this practice important for the physical and psychological health of the baby?

The result was an inexpensive apparatus in which our baby daughter has now been living for eleven months. Her remarkable good health and happiness and my wife's welcome leisure have exceeded our most optimistic predictions, and we are convinced that a new deal for both mother and baby is at hand.

We tackled first the problem of warmth. The usual solution is to wrap the baby in half-a-dozen layers of cloth-shirt, nightdress, sheet, and blankets. This is never completely successful. Why not, we thought, dispense with clothing altogether — except for the diaper ... and warm the space in which the baby lives? ... Our solution is a closed compartment about as spacious as a standard crib . The walls are well insulated, and one side, which can be raised like a window, is a large pane of safety glass. The heating is electrical, and special precautions have been taken to insure accurate control.

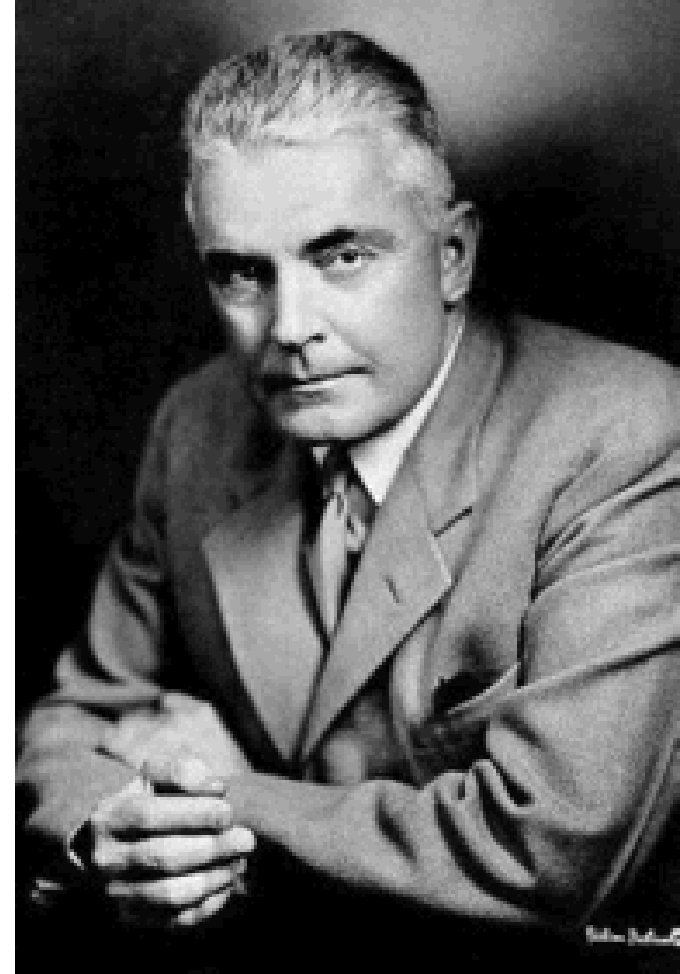


Tugas :
 Temukan
 aplikasi
 yang lain !

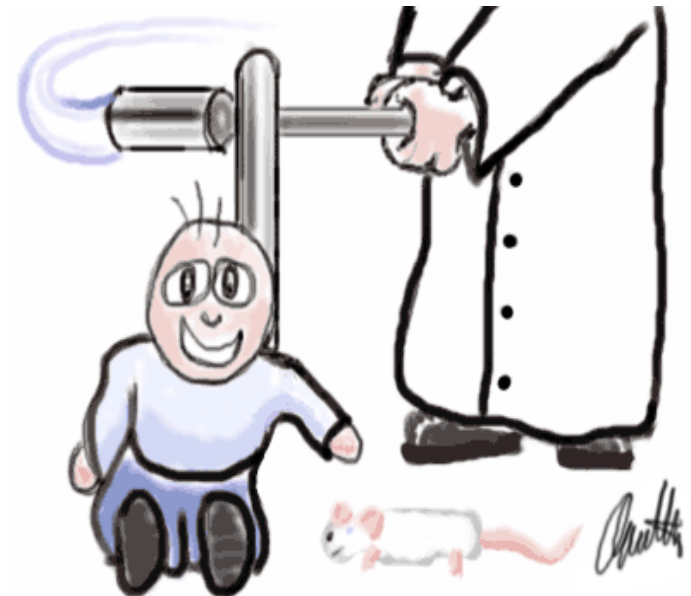
JOHN B. WATSON

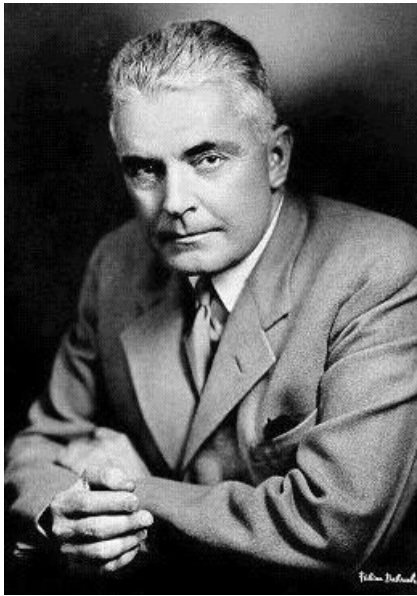
1878-1958

- Menyelidiki pengaruh belajar terhadap emosi manusia
- Pelopor behaviorisme
- Eksperimen kontroversial “Little Albert” menyebabkan protes masyarakat sehingga Watson keluar dari PT tempat ia mengajar dan mendirikan perusahaan periklanan



Percobaan Kontroversial John Watson

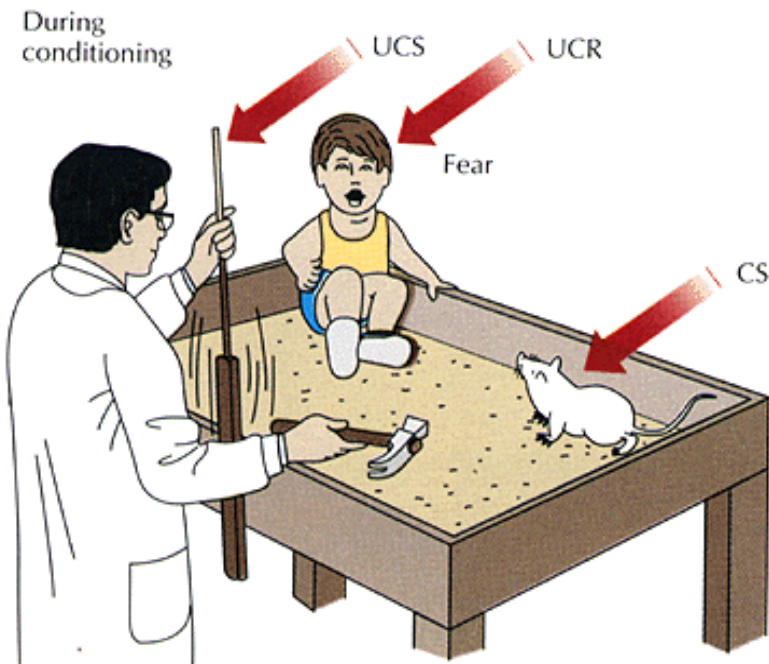




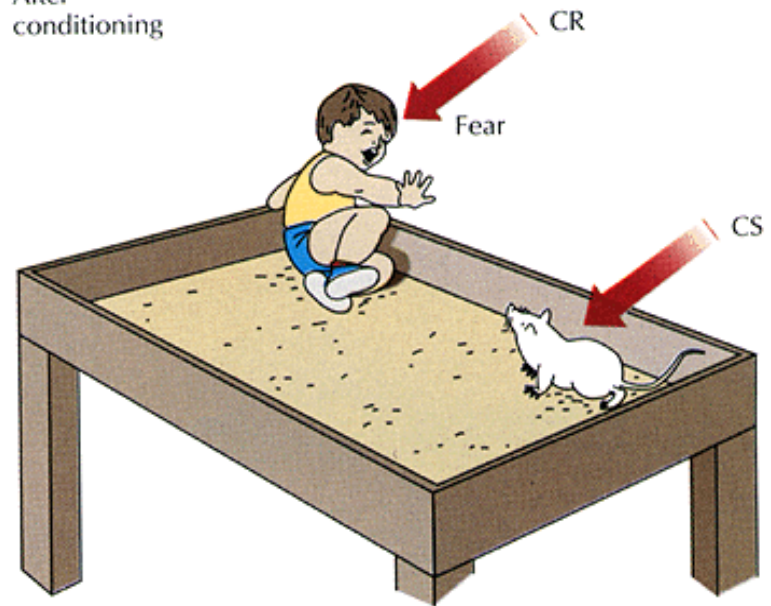
Little Albert

- Acquisition of Phobias
 - Classical Conditioning of Fear

During conditioning



After conditioning



Generalisasi



**Little Albert takut
pada kelinci
sebagaimana tikus**





- Percobaan Watson memunculkan kontroversi mengenai modifikasi perilaku pada manusia.

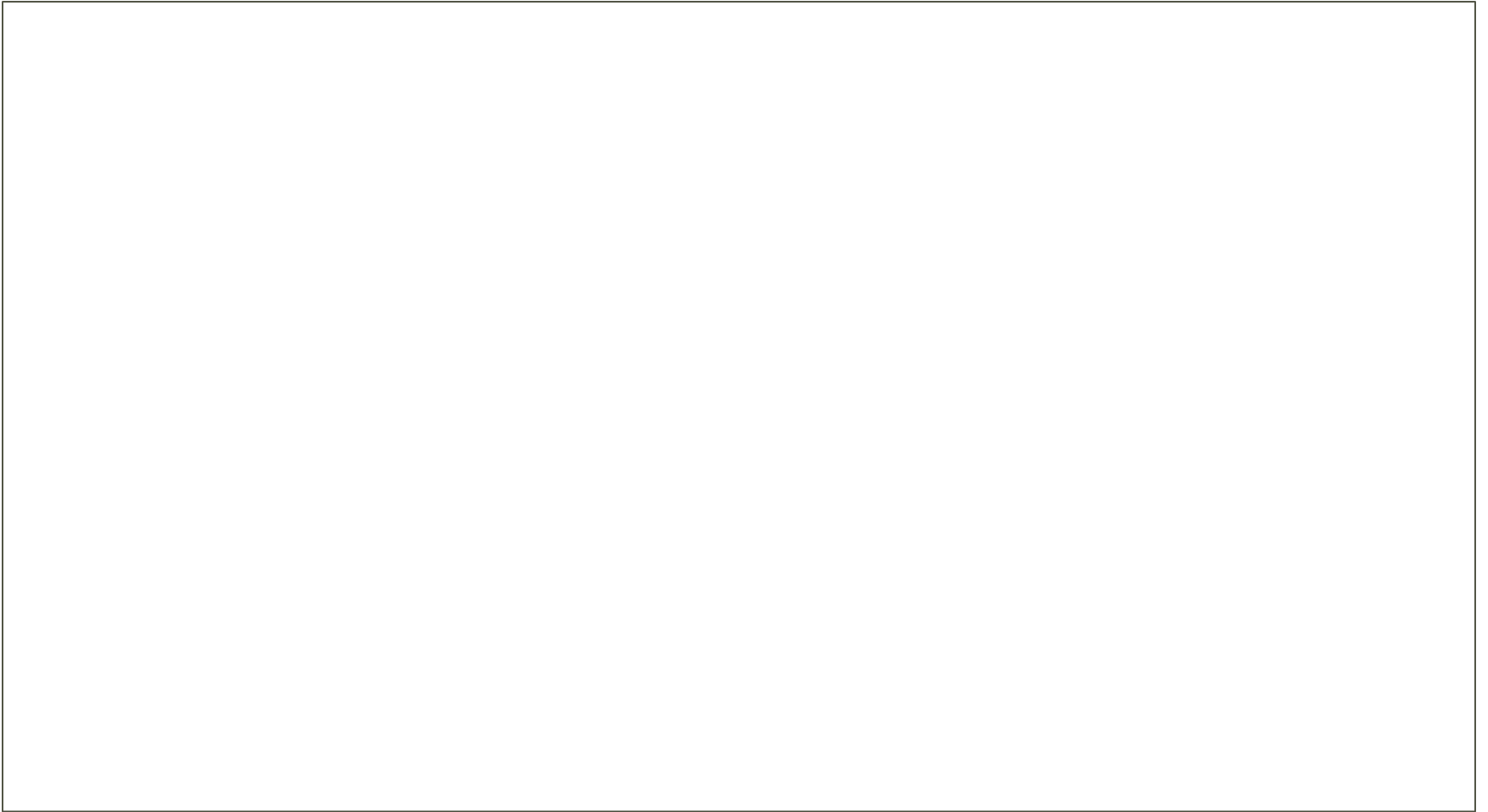


CS
Products
(e.g., autos)

UCS
Attractive
person

CR
Pleasant emotional
response
UCR

Catatan

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for taking notes. It occupies the lower two-thirds of the page.

Teori Belajar Sosial (Bandura)



- **Modelling**
- **Efikasi Diri**
- **Self Regulated Learning**

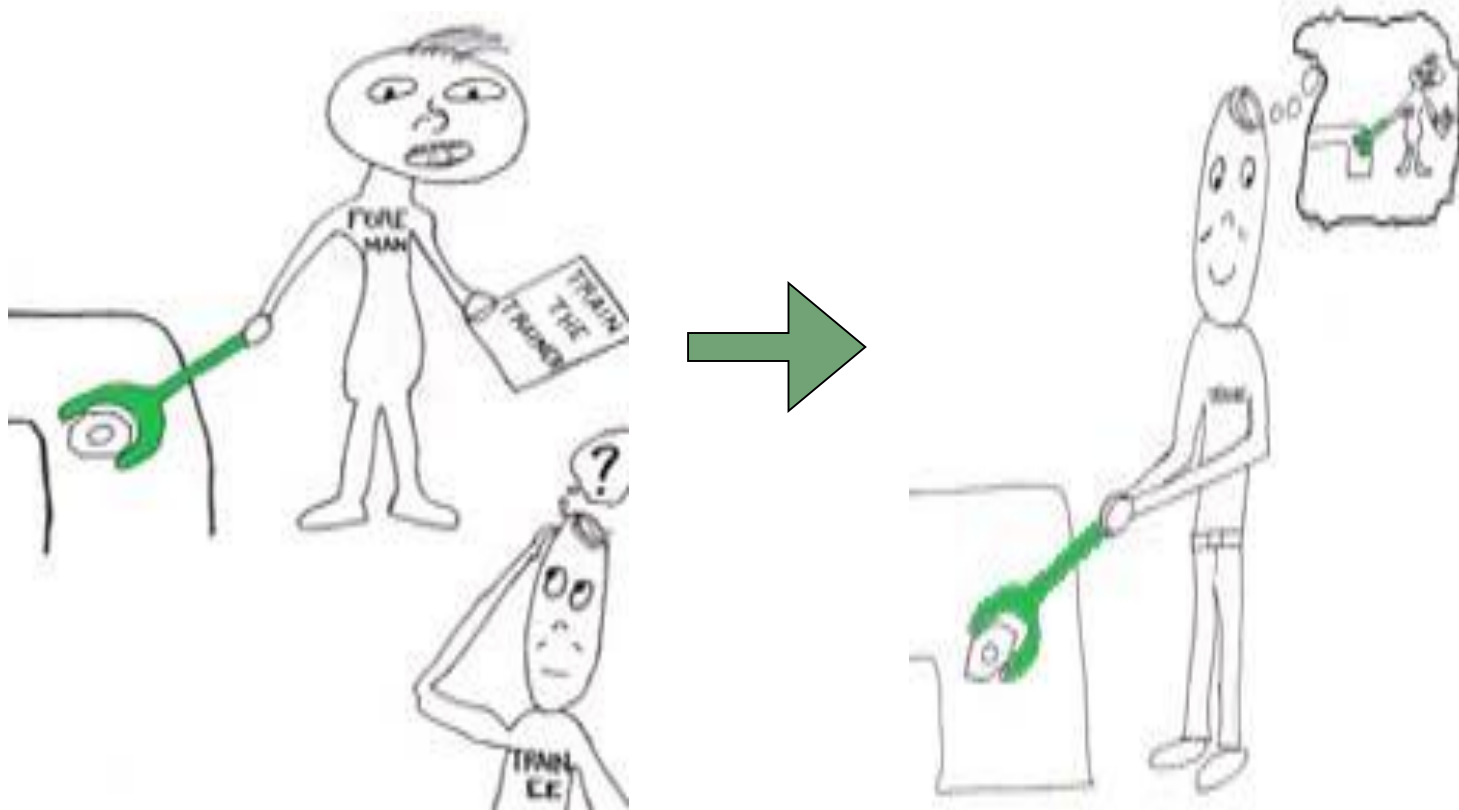


Eksperimen Bobo Doll

- Anak meniru perilaku orang dewasa

Proses Social Learning Theory

Atensi → **Retensi** → **Motivasi** → **Reproduksi Motorik**



Contoh : demonstrasi reparasi mesin dari guru yg kemudian diamati, dicamkan, ditiru dan dipraktekkan oleh siswa

a. Attention

- **Yaitu : Adanya perhatian intensif dan terpusat oleh siswa**
- **Pemerolehan perhatian didasari**
 - **kapasitas sensor indra**
 - **besarnya minat**
 - **penguatan sebelumnya**



b. Retensi

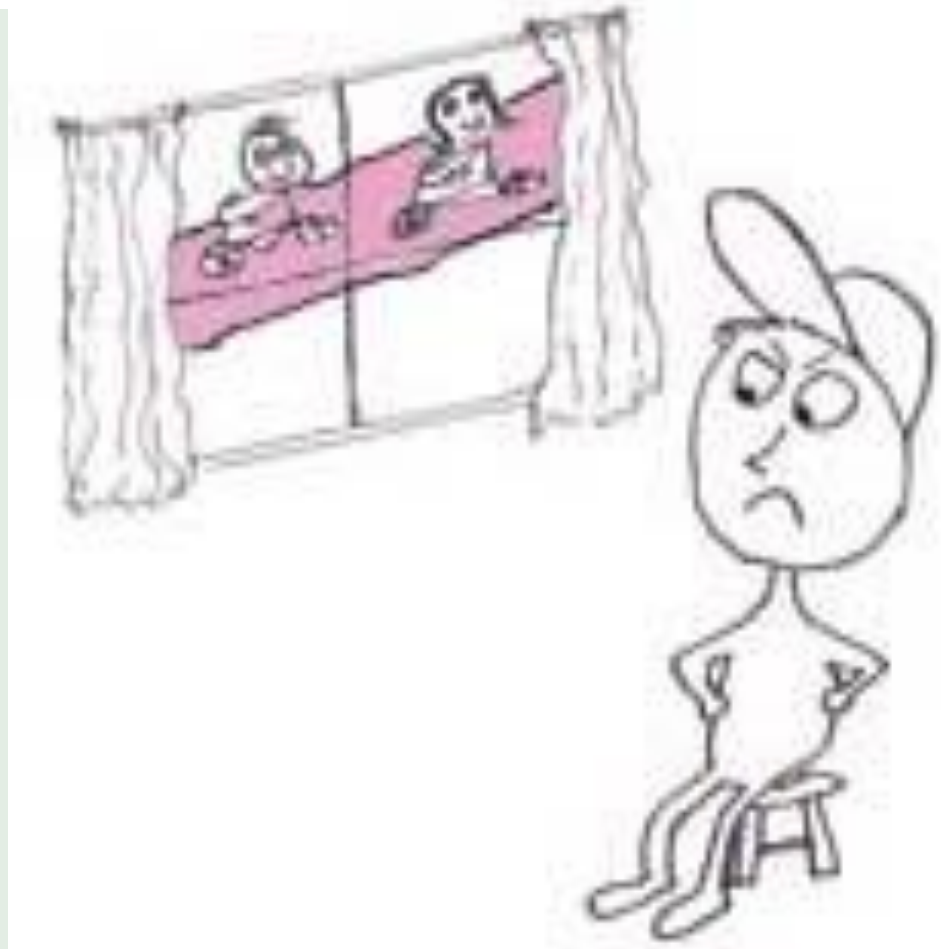
- **Yaitu : proses mengakses kembali dan melakukan koding simbolis terhadap perilaku yang menarik perhatiannya**



c. Motivasi

Motivasi :

- eksternal
- internal
- stimulasi/situasi /tantangan



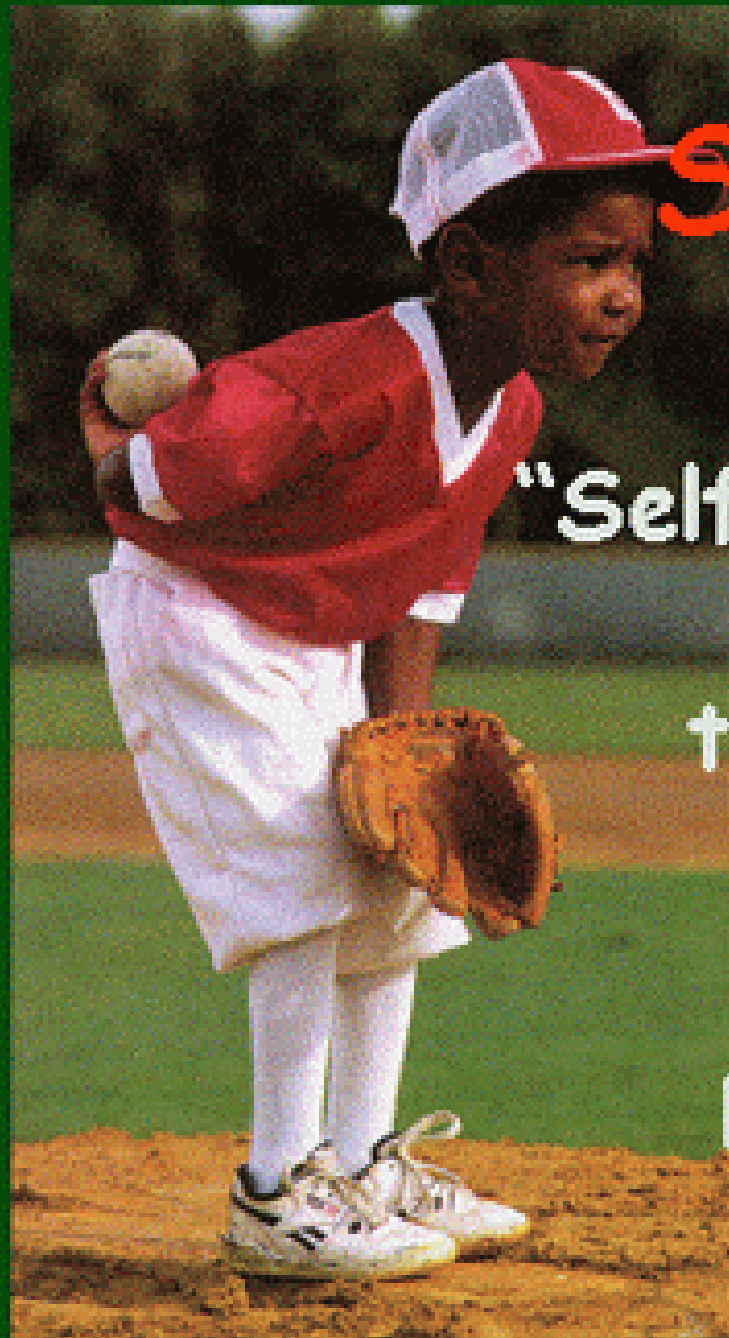
d. Reproduksi Motorik

Yaitu : proses yg melibatkan reproduksi fisik thd aktivitas yang telah diamati

Mencakup :

- kemampuan fisik**
- Pengamatan yg telah dilakukan**
- Umpan balik (*feedback*)**





SELF-EFFICACY

"Self-efficacy is the *belief* in one's capabilities to organize and execute the sources of action required to manage prospective situations."

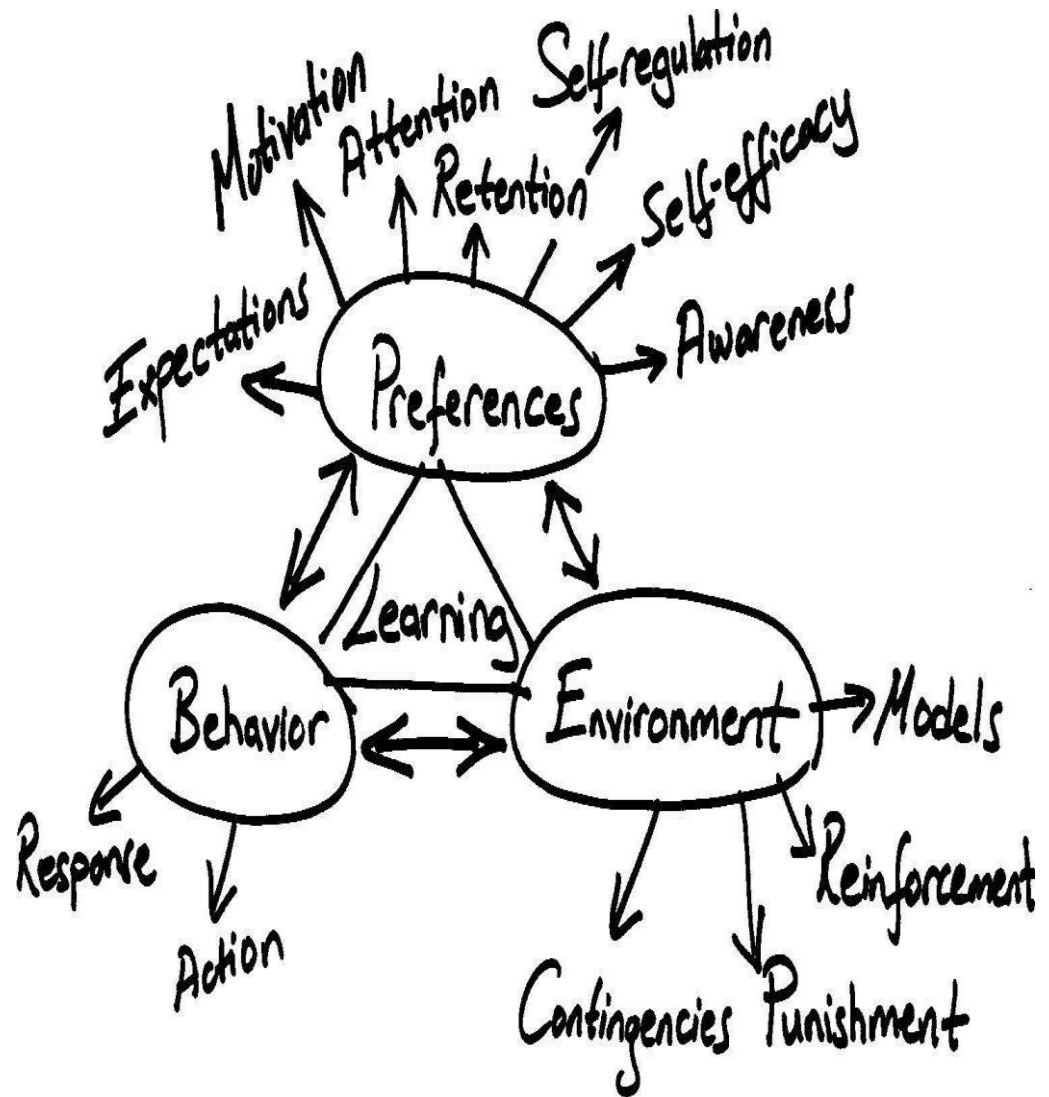
Bandura, 1986

Belajar

- Regulasi diri
- Efikasi Diri

Contoh aplikasi :

- Berkunjung ke tokoh/ahli tertentu (Sbg model)
- Demonstrasi
- Role playing



Types of Models

- **Live** A real person in the presence of the observer
- **Symbolic** An “image” of a real person (TV, movies, etc) or character (Superman, Harry Potter, etc) (Bobo doll experiments)
- **Verbal** Written instructions or descriptions of how to act

Characteristics of Effective Models

- **Competence** An effective model is perceived by the observer to be competent in that which he/she is modeling and is.
- **Prestige and Power** The observer needs to perceive these characteristics in the model.
- **Gender-Appropriate behavior**
- **Relevance** Behaviors to be reproduced by the observer need to have some functional value.
- **Identification with the Model** Observer views the model as being similar to her/himself in a relevant way.



Meltzoff, A. N. (1998). Imitation of televised models by infants. *Child Development*, 59 1221-1229. Photos Courtesy of A. N. Meltzoff and M. Hanuk.



Bob Demerick/The Image Works

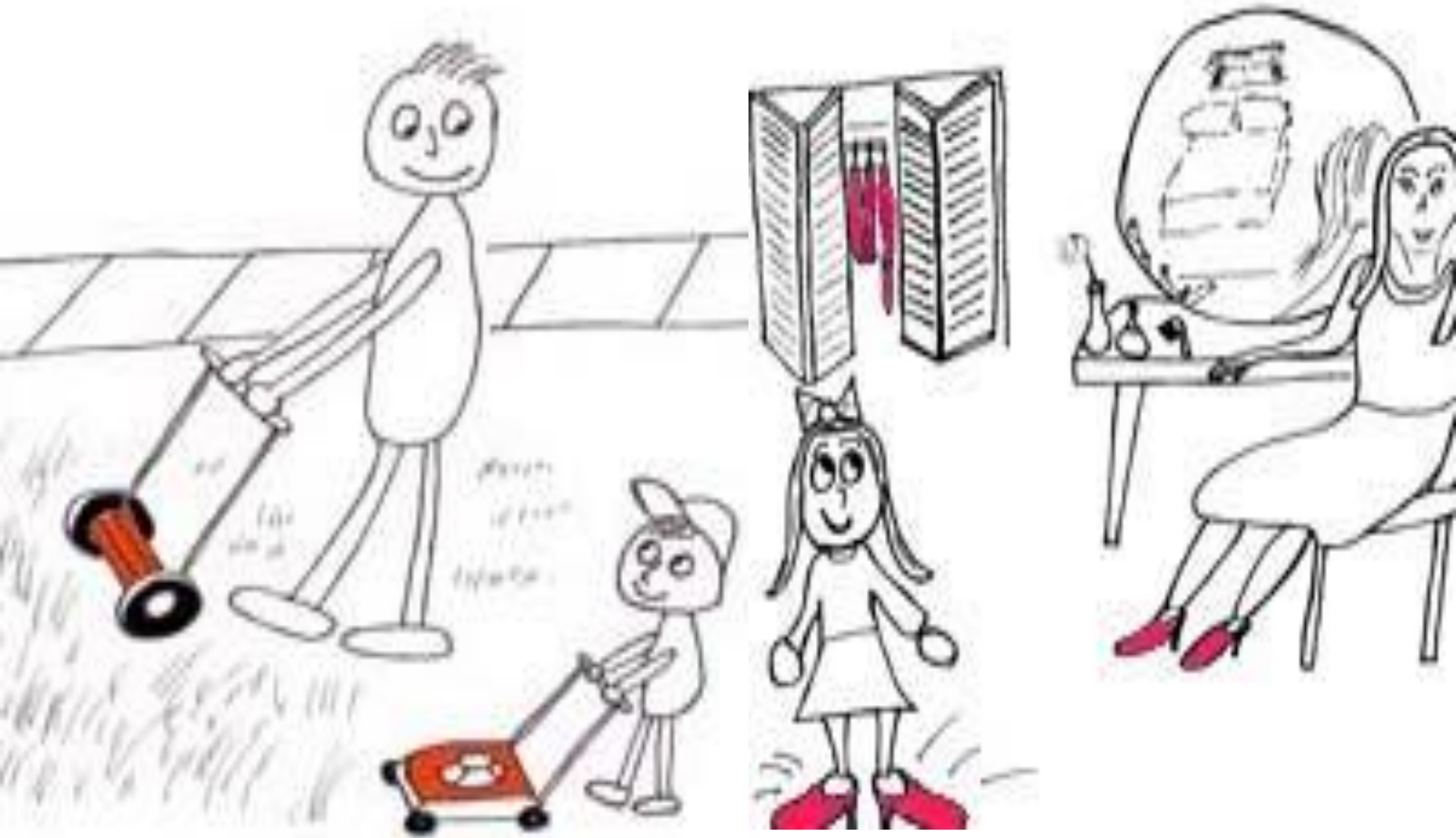


Bob Demerick/The Image Works



Glenn Saxe/The Image Works

Meneladani



Penerapan Teori Behaviorisme dlm PTL

Strategi pengubahan sikap dan perilaku scr jelas mll ketegasan dlm menghubungkan variable bebas dan tergantung. Strategi ini dapat berhasil apabila cara pengubahan sikap dan perilaku dilakukan secara cermat, misalnya dengan cara :

1. Menetapkan terlebih dahulu sikap yang akan ditanamkan
2. Mengetahui sikap yg dimiliki oleh orang yang bersangkutan sebelum diberi perlakuan
3. Memilih pengukuh primer atau sekunder secara tepat.
4. Menetapkan jadwal pemberian pengukuhan terlebih dahulu.

- ✓ Di bidang pendidikan, meningkatkan motivasi belajar melalui pemberian penghargaan bagi siswa berprestasi.
- ✓ Di bidang klinis, dapat dimanfaatkan untuk pengubahan perilaku yang *maladjustment* dengan cara memperkuat perilaku yang diharapkan, meniadakan perilaku yang tidak diharapkan
- ✓ Di bidang industri, untuk meningkatkan dan mengurangi pembolosan.

Penerapan dalam pembiasaan anak

Feeding Situation



Cleanliness Training



Anger-Anxiety Conflicts

Early Sex Training